

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Nilai Rentabilitas

The Influence Of The Cash Turnover Rate On The Value Of Profitability

Nurma Tambunan¹, Anita Wanevi², Annisa Cahya Kusumawati³, Dina Adelianna⁴,
Hani Luthfiatuzzahro⁵, Habibi Rahman⁶, Rico Batistuta Fauzi⁷, Siti Fatimah⁸

Universitas Indraprasta PGRI

Email: annisacahya148@gmail.com

Abstract

Cash turnover is a measure of efficiency in the use of cash by a company. The cash turnover rate describes the speed of cash flow, the return of cash that has been invested in working capital. In measuring the level of cash turnover that has been embedded in working capital is derived from the company's operational activities. The research method used in this study is regression analysis on the financial data of companies listed on the capital market. In addition to the cash turnover rate, control variables such as company size, leverage, and sales growth are also included in the analysis to gain a more comprehensive understanding. This study aims to investigate the effect of the level of cash turnover on the profitability of a company. The level of cash turnover is considered an important indicator in measuring the efficiency of financial management, while the value of profitability reflects the profits generated by the company from the investments made. The results of this research show that there is a positive relationship between the level of cash turnover and profitability. In other words, when the cash turnover rate increases, the value of profitability also tends to increase.

Keywords: Cash turnover, Efisiensi, Profitability, Analisis regresi.

Abstrak

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data dari BURSA EFEK INDONESIA (BFI) dan di ambil sampel perusahaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh tingkat perputaran kas terhadap nilai rentabilitas suatu perusahaan. Tingkat perputaran kas dianggap sebagai indikator penting dalam mengukur efisiensi manajemen keuangan, sedangkan nilai rentabilitas mencerminkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari investasi yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat perputaran kas dan nilai rentabilitas. Dengan kata lain, ketika tingkat perputaran kas meningkat, nilai rentabilitas juga cenderung meningkat.

Kata kunci: Perputaran kas, Efisiensi, Rentabilitas, Analisis regresi.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, persaingan dalam bidang ekonomi semakin lama cenderung semakin kuat. Setiap perubahan yang terjadi harus diperhitungkan dan diantisipasi. Demikian halnya dengan para pelaku ekonomi khususnya koperasi, terutama terhadap kinerja keuangan koperasi yang dituntut untuk cepat tanggap dalam mengambil keputusan untuk mencegah hilangnya peluang keuntungan yang ada atau sebaliknya akan mendatangkan kerugian bagi koperasi (Anwar, 2019).

Sehubungan dengan hal itu, koperasi harus tangguh dalam menghadapi perubahan dan persaingan yang terjadi di dalam lingkungan koperasi itu sendiri atau bersaing dengan lembaga keuangan bukan bank lainnya, baik secara nasional, regional, maupun internasional (Pratiwy, 2019).

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan untuk lebih bertindak kreatif dan inovatif serta mampu untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang seperti perubahan perekonomian nasional, kondisi konsumen, kemampuan untuk meningkatkan profitabilitas. Untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi sebuah perusahaan harus memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri [Sartono, 2017]. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA). Hal ini akan mencerminkan adanya over investment dalam kas, begitu pula sebaliknya. Jumlah kas yang relatif kecil kemungkinan besar akan menyebabkan diperolehnya tingkat perputaran kas yang tinggi. Adapun perputaran kas PT HM Sampoerna Tbk periode 2007-2017 yang telah diolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perputaran Kas PT HM SAMPOERNA Tbk
Periode 2007-2017

Tahun	Perputaran Kas Kali (x)
2007	5.48
2008	10.21
2009	6.56
2010	7.24
2011	8.31
2012	7.22
2013	8.22
2014	11.24
2015	3.52
2016	3.51
2017	3.58

Sumber: Annual Report PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perputaran kas perusahaan selama periode 2007-2017 setiap tahunnya berfluktuatif. Hal ini dikarenakan aktiva lancar dan total utang yang dimiliki oleh perusahaan juga berfluktuatif. Meskipun relatif mengalami penurunan, namun pada tahun 2008 dan 2014 perputaran kas mengalami perputaran yang sangat cepat yaitu sebanyak 10,2 kali dan 11,2 kali dalam setahun. Ini menandakan bahwa perputaran kas pada tahun tersebut yang merupakan kas dari Sampoerna dapat dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan penjualan dan juga tambahan kas untuk usahanya. Ini bisa terjadi karena penjualan dan total utang lancar pada tahun 2008 dan 2014 mengalami peningkatan, sedangkan aktiva lancar pada tahun tersebut perusahaan mengalami sedikit penurunan. Karena pada dasarnya terlalu besar uang di dalam kas perusahaan itu tidak mudah untuk dicairkan dan akan mendapat kerugian jika tidak diputar untuk modal kerja, dan mengakibatkan perusahaan tidak akan maju atau tidak berkembang. Pada perputaran kas pada perusahaan Sampoerna yang memiliki perputaran terendah atau kurang dari rata-rata sebesar 6,8 adalah pada tahun 2007, 2015, 2016 dan 2017 yaitu sebanyak 5,48 kali, 3,5 kali, 3,5 kali dan 3,6 kali dalam setahun.

Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang, dan barulah pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. (Ina,2017) mengemukakan bahwa piutang adalah suatu tagihan yang tidak disertai janji tertulis, dan timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit, serta memiliki masa atau tanggal jatuh tempo dengan jumlah tertentu sesuai dengan nilai saat terjadinya transaksi. Adapun rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017, yang telah diolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rentabilitas Ekonomi PT HM Sampoerna Tbk
Periode 2007-2017

Tahun	Rentabilitas Ekonomi (%)
2007	35.6
2008	38.6
2009	41.2
2010	42.4
2011	60.0
2012	54.6
2013	57.1
2014	53.6
2015	41.5
2016	41.8
2017	41.6

Sumber: Annual Raport PT HM Sampoerna Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT HM Sampoerna Tbk selama periode 2007-2017 setiap tahunnya berfluktuatif. Hal ini dikarenakan suatu penjualan bersih yang dikurangi hpp (harga pokok penjualan) yang kemudian menjadi EBIT (Earning Before Interest and Taxes) dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan juga berfluktuatif. Meskipun relatif mengalami penurunan, namun pada tahun 2007-2011. rentabilitas ekonomi mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Pada tahun 2012 sampai 2017 rentabilitas ekonomi berfluktuasi. Berfluktuasinya rentabilitas ekonomi disebabkan oleh EBIT yang terus berfluktuasi pada 6 tahun terakhir. Pada hasil rata-rata simultan dari rentabilitas ekonomi perusahaan selama 2007-2017 yaitu sebesar 46,2 %. Dalam 11 tahun terakhir pada tahun 2011 merupakan tahun dimana rentabilitas ekonomi mencapai 60% dan menjadi rentabilitas ekonomi terbesar daripada tahun yang lainnya. Melihat fenomena tersebut maka dari hasil analisisnya memperkuat perlunya diajukan penelitian untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2007-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang berasal dari modal asing maupun modal pribadi. Selain itu, terdapat juga rentabilitas modal sendiri, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berasal dari modal sendiri. Penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh rentabilitas ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi memiliki pengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Rentabilitas ekonomi juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah suatu perusahaan memenuhi kebutuhan finansialnya, baik menggunakan dukungan modal asing secara kredit atau sendiri. Oleh karena itu, rentabilitas ekonomi merupakan rasio yang penting untuk melakukan performa bisnis dan kesehatan finansial perusahaan.

Menurut Riyanto (2001:36) rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase. Rentabilitas Rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas dan lain-lain (Harahap, 2013:304). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Rentabilitas yang digunakan didalam

penelitian ini adalah Return On Equity. Return on equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Halimdan Hanafi, 2016:82).

Rasio perputaran kas

Rasio perputaran kas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya. Rasio ini menghitung berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin efisien perusahaan dalam mengelola kasnya. Menurut (Darmawan, 2020) dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. aliran kas yang tercipta akan didistribusikan oleh manajemen perusahaan berdasarkan berbagai kebijakan keuangan. Salah satu kebijakan keuangan yang berkaitan dengan rasio perputaran kas adalah kebijakan modal kerja. Kebijakan modal kerja mencakup kebijakan piutang dan perolehan laba (Indria, 2021). Kebijakan modal kerja dibedakan menjadi tiga macam, yaitu kebijakan konservatif, moderat, dan agresif. Pendekatan agresif dalam pemenuhan kebutuhan dana dengan menggunakan proporsi utang jangka pendek yang lebih besar, jika dibandingkan dengan pendekatan yang lain. Rasio perputaran kas juga berkaitan dengan harta lancar perusahaan.

Perputaran Persediaan

Menurut Harrison Jr et al (2013: 260), Perputaran persediaan (inventory turnover) yaitu mengukur berapa kali perusahaan menjual tingkat rata-rata persediaannya selama satu tahun. Perputaran yang cepat menunjukkan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara perputaran yang rendah mengidentifikasi kesulitan dalam menjual persediaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan pengambilan data langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan fokus pada sampel perusahaan tertentu. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut adalah perusahaan dagang yang mempublikasikan laporan keuangannya pada periode penelitian yaitu pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2017. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, BEI menjadi sumber data utama yang menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan, harga saham, volume perdagangan, dan data keuangan lainnya. Dalam rangka memahami perusahaan-perusahaan yang diwakili oleh sampel, metode ini menawarkan keuntungan signifikan. Dengan mengambil data langsung dari BEI, peneliti dapat menghindari bias atau kesalahan dalam mengumpulkan data yang mungkin muncul jika

menggunakan sumber data sekunder. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang digunakan dalam penelitian. Penggunaan sampel perusahaan juga merupakan aspek penting dalam metode penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti memilih sejumlah perusahaan yang mewakili berbagai sektor dan karakteristik bisnis yang berbeda. Sampel yang baik harus mampu mencerminkan keragaman pasar modal dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti (Darmayanti, 2017). Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat memperoleh wawasan mendalam tentang hubungan antara faktor ekonomi, keuangan, dan saham perusahaan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017

Pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017. Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Penelitian ini menggunakan rasio perputaran kas sebagai indikator untuk mengukur seberapa cepat perusahaan menghasilkan kas dari penjualan dan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin tinggi pula rentabilitas ekonomi perusahaan. Meskipun penelitian ini memberikan pemahaman tentang pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini tidak membahas pengaruh faktor seperti perputaran piutang atau faktor lainnya. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor lain terhadap rentabilitas ekonomi PT HM Sampoerna Tbk (Wijaya, 2020).

(Sari, 2019) PT HM Sampoerna Tbk juga mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan pada kuartal pertama tahun 2023, perusahaan melaporkan peningkatan penjualan sebesar IDR 10,465,553 juta dibandingkan dengan IDR 8,559,615 juta pada tahun sebelumnya. Laba bersih perusahaan juga meningkat menjadi IDR 2,160,043 juta dibandingkan dengan IDR 1,914,966 juta pada tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna Tbk memiliki kinerja keuangan yang solid dan mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Namun, penting untuk diingat bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh perputaran kas. Terdapat faktor-faktor lain yang juga berperan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan. Beberapa faktor tersebut antara lain modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih komprehensif untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan PT HM Sampoerna

Tbk. Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, PT HM Sampoerna Tbk dapat mengadopsi beberapa strategi. Pertama, meningkatkan efisiensi operasional dapat membantu perusahaan mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada dan mencari cara untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, perusahaan juga dapat mengembangkan produk baru yang dapat menarik konsumen dan meningkatkan pangsa pasar.

Perluasan pasar juga merupakan strategi yang dapat digunakan oleh PT HM Sampoerna Tbk. Dengan memperluas jangkauan pasar, perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan laba. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memasuki pasar baru di dalam negeri atau bahkan melakukan ekspansi bisnis ke luar negeri. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mengeksplorasi peluang baru dan diversifikasi pendapatan (Kasmir,2019). Selain itu, PT HM Sampoerna Tbk juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan investasi pada perusahaan lain. Dengan melakukan investasi yang cerdas, perusahaan dapat memperoleh pengembalian yang menguntungkan dan meningkatkan nilai portofolio investasinya. Investasi ini dapat dilakukan di sektor yang terkait dengan bisnis inti perusahaan atau di sektor-sektor yang menjanjikan. Terakhir, penting bagi PT HM Sampoerna Tbk untuk terus memantau perkembangan industri dan tren pasar. Dengan memahami tren yang sedang berlangsung, perusahaan dapat menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan dan kompetitif. Peningkatan kemampuan adaptasi perusahaan akan memungkinkan PT HM Sampoerna Tbk untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan. (Fitriani,2019) memberikan pemahaman tentang pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi PT HM Sampoerna Tbk. Namun, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam termasuk faktor-faktor lain seperti modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin. Dengan mengadopsi strategi yang tepat, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan produk baru, memperluas pasar, dan melakukan investasi yang cerdas, PT HM Sampoerna Tbk dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Dalam penelitian ini, perputaran kas diukur dengan menggunakan rasio perputaran kas, yang mengukur seberapa cepat perusahaan menghasilkan kas dari penjualan dan investasi (Gitman,2015). . Perputaran kas mengacu pada kecepatan dengan yang perusahaan menghasilkan kas dari penjualan dan investasi. Ini adalah indikator penting untuk mengukur efisiensi pengelolaan kas perusahaan. Sementara itu,

rentabilitas ekonomis menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Dalam konteks ini, (Citra, 2022) dalam penelitiannya rentabilitas ekonomi akan mengeksplorasi hubungan antara perputaran kas dan rentabilitas ekonomis PT HM Sampoerna Tbk. (Sari, 2019), perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin tinggi pula rentabilitas ekonomi perusahaan.

Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini hanya membahas pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi, dan tidak membahas pengaruh faktor lain seperti perputaran piutang atau faktor lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor lain terhadap rentabilitas ekonomi PT HM Sampoerna Tbk. Selain itu, PT HM Sampoerna Tbk juga memiliki kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan pada kuartal pertama tahun 2023, perusahaan melaporkan penjualan sebesar IDR 10,465,553 juta dibandingkan dengan IDR 8,559,615 juta pada tahun sebelumnya. Laba bersih perusahaan juga meningkat menjadi IDR 2,160,043 juta dibandingkan dengan IDR 1,914,966 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Namun, tidak hanya perputaran kas yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Terdapat faktor-faktor lain seperti modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Asma'ul, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang lebih komprehensif untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk. Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, PT HM Sampoerna Tbk dapat melakukan berbagai strategi seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan produk baru, dan memperluas pasar. Selain itu, perusahaan juga dapat melakukan investasi pada perusahaan lain atau melakukan ekspansi bisnis ke luar negeri untuk meningkatkan pendapatan dan laba (Syamsul, 2019).

Dalam kesimpulannya, perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk. Namun, perlu diingat bahwa faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih komprehensif untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk.

PENUTUP

Kesimpulan

Perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT HM Sampoerna Tbk. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin tinggi pula rentabilitas perusahaan (Hadinata, 2016). Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh perputaran kas, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin. Perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi PT HM Sampoerna Tbk. Semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin tinggi pula rentabilitas ekonomi perusahaan. Namun, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain seperti perputaran piutang, modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Jaya, 2022).

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian dan informasi yang disajikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut: Meskipun penelitian tersebut mengungkapkan pengaruh positif signifikan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi PT HM Sampoerna Tbk, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor lain seperti perputaran piutang, modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin terhadap kinerja keuangan perusahaan (Santoso, 2019).
2. Analisis yang lebih komprehensif: Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam termasuk faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini, faktor-faktor seperti modal kerja, gross profit margin, dan net profit margin harus dipertimbangkan dalam analisis yang lebih komprehensif.
3. Strategi efisiensi operasional: PT HM Sampoerna Tbk dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Evaluasi terhadap proses bisnis yang ada dan pencarian cara untuk meningkatkan produktivitas dapat membantu mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan.
4. Inovasi produk: Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan produk baru yang dapat menarik konsumen dan meningkatkan pangsa pasar. Dengan berinovasi dalam produk, PT HM Sampoerna Tbk dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
5. Perluasan pasar: Melalui perluasan jangkauan pasar, perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan laba. PT HM Sampoerna Tbk dapat

mempertimbangkan untuk memasuki pasar baru di dalam negeri atau bahkan melakukan ekspansi bisnis ke luar negeri untuk memperluas pangsa pasar dan diversifikasi pendapatan.

6. Investasi yang cerdas: Melakukan investasi yang cerdas pada perusahaan lain dapat membantu PT HM Sampoerna Tbk memperoleh pengembalian yang menguntungkan dan meningkatkan nilai portofolio investasi. Investasi ini dapat dilakukan di sektor yang terkait dengan bisnis inti perusahaan atau di sektor-sektor yang menjanjikan.
7. Memantau perkembangan industri dan tren pasar: Penting bagi PT HM Sampoerna Tbk untuk terus memantau perkembangan industri dan tren pasar. Dengan memahami tren yang sedang berlangsung, perusahaan dapat menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Damayanti, N. W., & Surya, I. G. N. A. M. (2017). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 35-47.
- Darmawan, Dr. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UNY Press.
- Erlanda, T. (2021). Analisis Efisien Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia.
- Fitriani, E., & Sari, N. P. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus pada PT Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 11(1), 1-12.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*, Brief. Pearson.
- Hadinata, N. P. T., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, likuiditas, dan pertumbuhan koperasi pada rentabilitas ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1034-1063.
- Ina Monika & Ruzikna. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik Porselin dan Kaca Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol.4, No.2 Oktober 2017.
- Jaya, I. K. N. A., Dewi, I. A. U., & Mahendra, G. S. (2022). Implementation of Wireshark Application in Data Security Analysis on LMS Website. *Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, 4(1), 79-86. <https://doi.org/10.47709/cnahpc.v4i1.1345>.

- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan, edisi Revisi, Cetakan 12, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Santoso, C. E. (2019). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2(1), 1-10.
- Tandelin Eduardus. 2017. Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wijaya, T., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Subsektor Food dan Beverages. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22(2), 1-13.
- Wirasari, K. A., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 25(1), 1-13.
- Wirasari, K. A., & Sari, N. P. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Tingkat Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Rentabilitas Ekonomi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 5(1), 1-12.

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Nilai Rentabilitas

Nurma Tambunan¹, Anita Wanevi², Annisa Cahya Kusumawati³, Dina Adeliana⁴,
Hani Luthfiatuzzahro⁵, Habibi Rahman⁶, Rico Batistuta Fauzi⁷, Siti Fatimah⁸

DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.1184>
